

SOSIALISASI PENCATATAN SEDERHANA PENGELOLAAN UMKM PADA SANTRI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM

Syarifah Massuki Fitri¹⁾, Muhammad Syukri^{1)*}

¹⁾Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 45 Mataram

*Corresponding Author: m.syukri513@gmail.com

Article Info

Article History:

Received December 12, 2024

Revised December 22, 2024

Accepted December 30, 2024

Keywords:

Financial Recording

UMKM

Santri Knowledge

ABSTRAK

Pencatatan keuangan yang baik merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan pengelolaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Namun banyak UMKM, khususnya santri di Pondok Pesantren Darussalam yang menjalankan usaha kecil dan menengah, menghadapi berbagai kendala dalam hal ini. Permasalahan utamanya mencakup kurangnya pengetahuan dasar akuntansi, catatan keuangan yang tidak terdokumentasi, dan terbatasnya akses. Hal ini mempersulit pengambilan keputusan bisnis seperti menentukan harga jual, menghitung keuntungan, dan merencanakan perluasan usaha. Pengabdian melalui sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai pengelolaan dan pencatatan keuangan UMKM santri dan memberikan solusi melalui sosialisasi pengelolaan pencatatan keuangan sederhana. Pendekatan yang diusulkan meliputi pelatihan dasar akuntansi dan pendampingan. Dengan menerapkan solusi ini, harapan tim supaya santri yang menggeluti UMKM semakin memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang baik serta mampu secara mandiri mencatat dan menganalisis keuangan usaha. Hasil dari sosialisasi yang dilakukan menunjukkan nilai pre-test dari 20 santri didapatkan 4 orang (20%) yang mendapatkan nilai baik. Setelah dilakukan sosialisasi edukasi pencatatan sederhana, meningkat dengan hasil post-test didapatkan bahwa dari 20 santri, terdapat 18 orang (90%) yang mendapatkan nilai bagus, peningkatan keterampilan ini diharapkan dapat mendorong keberlanjutan dan pertumbuhan pada setiap usaha yang sedang dijalankan.

ABSTRACT

Good financial record-keeping is one of the key factors for the successful management of micro, small, and medium enterprises (MSMEs). However, many MSMEs, particularly students (santri) at the Darussalam Islamic Boarding School who run small and medium enterprises, face various challenges in this regard. The primary issues include a lack of basic accounting knowledge, undocumented financial records, and limited access to resources. These challenges complicate business decision-making, such as determining selling prices, calculating profits, and planning for business expansion. This community service initiative aims to educate MSME students on financial management and record-keeping by providing solutions through the dissemination of simple financial management practices. The proposed approach includes basic accounting training and mentoring. By implementing these solutions, the team hopes that MSME students will better understand the importance of good financial management and be able to independently record and analyze their business finances. The results of this outreach program show that in a pre-test conducted with 20 students, only 4 individuals (20%) scored well. Following the dissemination of simple record-keeping education, the post-test results indicated significant improvement, with 18 students (90%) scoring well. This improvement in skills is expected to support the sustainability and growth of each business being operated.

Copyright © 2024, The Author(s).
This is an open access article
under the CC-BY-SA license



How to cite: Syukri, M., & Fitri, S. M. (2024). SOSIALISASI PENCATATAN SEDERHANA PENGELOLAAN UMKM PADA SANTRI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM. *Devote : Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(4), 217–220.
<https://doi.org/10.55681/devote.v3i4.3525>

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia. Namun, salah satu tantangan utama yang dihadapi UMKM adalah kurangnya pencatatan keuangan yang sistematis. Hal ini sering kali terjadi karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan pemilik UMKM dalam mengelola keuangan secara efektif, khususnya di kalangan pelaku usaha muda, termasuk santri yang menjalankan usaha kecil. Salah satu pihak yang berpotensi terciptanya UMKM adalah santri siswi. Kemandirian, tanggung jawab, keuletan, ketekunan, rasa percaya diri dan kemampuan memulai usaha ditanamkan dalam jiwa santri selama menempuh pendidikan di pesantren. Tidak peduli seberapa kecil usaha yang dijalankan santri, santri seharusnya menerima pelatihan khusus dalam pengelolaan keuangan, termasuk proses akuntansi dan pembukuan. Pencatatan sederhana sangat diperlukan bagi UMKM karena merupakan bagian dari praktik pencatatan sebenarnya, yaitu persediaan arus kas yang mencatat proses penerimaan pendapatan dan pengeluaran berupa pembelian dan biaya operasional.

Selain itu, UMKM juga memerlukan laporan penjualan untuk mencatat setiap transaksi penjualan, termasuk jumlah barang yang terjual dan harga barang tersebut. Untuk memastikan proses penjualan berjalan lancar dan kebutuhan pelanggan terpenuhi, UMKM juga harus memperhatikan tingkat persediaan baik yang dipajang maupun di gudang. Untuk mengetahui apakah persediaan produk yang tersedia mencukupi, UMKM perlu membuat stok persediaan. Sebagian besar UMKM belum memahami pencatatan keuangan dan pentingnya pencatatan keuangan. Para UMKM cenderung mengambil keputusan berdasarkan pengalaman dan perkiraan saja. Oleh karena itu, diperlukan bimbingan mengenai pencatatan sederhana pengelolaan UMKM. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan dasar pengelolaan pencatatan dan akuntansi kepada UMKM serta meningkatkan kapasitas santri Pondok Pesantren Darussalam yang berada pada Dusun Ketapang, Gegerung, Kec. Lingsar, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat.

Pencatatan yang digunakan oleh UMKM adalah metode pencatatan sederhana yang diharapkan para UMKM dapat menghasilkan laporan keuangan yang sederhana sehingga dapat memverifikasi aktivitas keuangan. Namun dengan perkembangan pesat saat ini, pelaku UMKM juga perlu berbenah dengan munculnya berbagai teknologi dan pengelolaan keuangan modern. Pengelolaan keuangan modern membantu UMKM memantau kinerja karyawan dan menjaga aset usahanya. Selain itu, dengan adanya sosialisasi kepada UMKM diharapkan dapat membantu para santri merencanakan keberlanjutan usaha yang dijalankannya. Dengan meningkatkan keterampilan pencatatan keuangan, santri yang menjalankan UMKM akan lebih mampu mengelola usahanya secara profesional. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan keberlanjutan usaha, tetapi juga menanamkan kebiasaan baik dalam pengelolaan keuangan yang lebih bermanfaat.

METODE PELAKSANAAN

Ada beberapa tahapan yang harus dipersiapkan sebelum melakukan pengabdian guna mendukung terlaksananya penelitian tersebut. Tim pengabdian masyarakat mengajarkan langsung pelatihan dasar akuntansi baik teori maupun praktik kepada santri Pondok Pesantren Darussalam. Pada kegiatan tahap pertama, santri menyelesaikan pretest dengan menjawab pertanyaan yang disiapkan oleh tim pengabdian masyarakat. Pada tahap kedua, tim pengabdian masyarakat menggunakan metode ceramah dan media PowerPoint untuk menambah pemahaman dengan materi secara langsung. Materi yang disampaikan berkaitan dengan pencatatan sederhana dalam mengelola usaha kecil dan menengah. Tahap ketiga adalah praktik langsung metode akuntansi sederhana dalam pengelolaan produk UMKM di Pondok Pesantren Darussalam dengan menggunakan alat dan bahan yang telah disediakan. Tahap keempat dilakukan proses diskusi partisipasi dengan memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya dan menjelaskan kendala yang dihadapi

dalam menerapkan materi yang disampaikan. Tahap terakhir adalah evaluasi dimana para santri mengisi post-test untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dan kemampuan pencatatan sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyampaian materi sosialisasi pencatatan sederhana pengelolaan UMKM di pondok pesantren Darussalam yang melibatkan 20 orang, diantaranya pelaku usaha yang merupakan santri-santri pondok yang menjual aksesoris dan perlengkapan shalat hingga makanan dan minuman. Kegiatan berlangsung dimulai dengan pemberian materi oleh tim pengabdian masyarakat khususnya tentang pentingnya pencatatan keuangan dan mengapa perlu belajar akuntansi dalam menjalankan usaha yang telah lakukan dan materi dijelaskan beserta contoh-contoh yang sering terjadi di lapangan agar memudahkan peserta dalam penyerapan materi. kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab untuk mengukur pemahaman para peserta akan materi yang telah di sampaikan dan sesi ini disambut baik oleh peserta. Adapun hasil yang diperoleh hasil dari sosialisasi yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat menunjukkan nilai pre test dari 20 santri didapatkan 4 orang (20%) yang mendapatkan nilai baik. Setelah dilakukan sosialisasi edukasi pencatatan sederhana, meningkat dengan hasil post test didapatkan bahwa dari 20 santri, terdapat 18 orang (90%) yang mendapatkan nilai bagus, peningkatan keterampilan ini diharapkan dapat mendorong keberlanjutan dan pertumbuhan pada setiap usaha yang sedang dijalankan.

Secara garis besar dengan dilakukan kegiatan sosialisasi ini bahwa; a) Terbentuknya kesadaran akan pentingnya pencatatan keuangan untuk keberlanjutan usaha kecil yang dikelola; b) Santri memahami konsep dasar akuntansi seperti pencatatan pemasukan, pengeluaran, dan keuntungan; c) Santri mampu membuat buku kas sederhana untuk mencatat transaksi harian; d) Tersedianya contoh laporan keuangan dari usaha kecil yang mereka kelola; e) Peningkatan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan usaha pesantren.



Gambar 1. Sosialisasi Pencatatan Sederhana

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang bisa diambil dari kegiatan sosialisasi dengan memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap pengelolaan keuangan usaha. Melalui kegiatan ini juga santri dapat memahami pentingnya pencatatan pemasukan, pengeluaran, dan keuntungan, serta mulai menerapkan teknik pencatatan manual maupun digital. Dengan adanya panduan dan pendampingan yang tepat, santri mampu menyusun laporan keuangan sederhana yang dapat mendukung pengambilan keputusan usaha mereka. Selain itu, kegiatan ini juga turut mendorong budaya kewirausahaan yang profesional dan berkelanjutan di lingkungan pesantren. Di akhir kegiatan semua peserta dan pengurus Pondok Pesantren Darussalam menyampaikan terima kasih

karena Tim PKM sudah mensosialisasikan pencatatan pengelolaan keuangan dan berharap mereka terus didampingi dengan sosialisasi selanjutnya untuk memperdalam lagi pengetahuan santri seperti membuat laporan arus kas, perencanaan anggaran, atau strategi keuangan usaha. Selain itu Disarankan adanya pendampingan secara berkala untuk membantu santri menghadapi kendala dalam pencatatan keuangan atau mengembangkan usaha mereka lebih jauh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pelaksanaan ini saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 45 Mataram yang telah memfasilitasi sehingga PKM ini bisa terlaksana. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada seluruh Pengurus dan santri Pondok Pesantren Darussalam atas kesediaannya untuk menerima tim kami. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada seluruh tim dalam pelaksanaan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitri, S. M., Syukri, M., Suandi, S., Utami, L., Pratiwi, W., Helmi, Y., ... & Khalid, I. (2023). Penyuluhan Tata Kelola Keuangan Pada UMKM di Desa Tempos, Kabupaten Lombok Barat. *Khidmatan*, 3(2), 81-87.
- Pahmi, S., Fitri, S. M., Pratiwi, W., Aini, B. Q., & Yuspiadi, Y. (2024). PELATIHAN PEMBUATAN CASH REGISTER BAGI PELAKU USAHA UMKM DI WILAYAH WISATA KEK MANDALIKA. *Devote: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(1), 49-55.
- Rahman, A., & Aisanafi, Y. (2022). Pencatatan Keuangan Sederhana (Penerimaan Kas) bagi Usaha Mikro Kecil Menengah di Kelurahan Pasir Gunung Selatan, Cimanggis, Depok. *Jurnal Masyarakat Siber (JMS)*, 1(1), 23-26.
- Syukri, M., Fitri, S. M., Faezal, F., Utami, L., Rizqina, I., & Nurlailah, N. (2024). PENGENALAN PENCATATAN AKUNTANSI KEPADA PEDAGANG KECIL DI WILAYAH PANTAI KUTA KEK MANDALIKA. *Devote: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(1), 64-68.
- Wardiningsih, R., Wahyuningsih, B. Y., & Sugianto, R. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha Kecil (Mikro) Di Dusun Bore Desa Kopang Rembiga Kecamatan Kopang Lombok Tengah. *PENSA*, 2(2), 163-172.
- Wiyono, L. C., Andriyani, F., Kinanti, L. A. B., Satya, M. C. N., & Sari, D. K. (2023). Edukasi Pembukuan Sederhana untuk UMKM dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Santriwati Pasca Pandemi. *Jurnal Abdimas PHB Vol*, 6(2).